

قصة "فنجان شاي" لنجيب محفوظ
دراسة تحليلية سيكولوجية



هذا البحث

مقدم إلى كلية الآداب بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا
لإتمام بعض الشروط للحصول على لقب العالمي
في علم اللغة العربية و أدبها

وضع

عليك الحسنى . ر

رقم الطالب : ٩٩١١٢٣١٣

شعبة اللغة العربية و أدبها كلية الآداب بجامعة سونان كاليجاكا
الإسلامية الحكومية

جو كجاكرتا

٢٠٠٥

NOTA DINAS

Drs H. Taufiq A Dardiri, SU
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari aspek isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa :

Nama : Alex Khusna.R
NIM : 99112313
Fak/Jur : Adab/BSA
Judul Skripsi:

قصة "فنجان الشاي" لنجيب محفوظ دراسة تحليلية سيكولوجية

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Harapan saya agar mahasiswa tersebut segera mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian, semoga menjadi maklum
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Maret 2005
Pembimbing

Drs H. Taufiq A Dardiri, SU
NIP:150178159



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

قصة "فنجان شاي" لنجيب محفوظ

دراسة تحليلية سيكولوجية

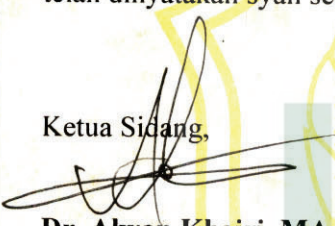
Diajukan oleh :

Nama : **ALEX KHUSNA R**
NIM : 99112313
Program : Sarjana Strata I
Jurusan : BSA

telah dimunaqasyahkan pada hari **Selasa** tanggal **29 Maret 2005** dengan nilai : **B +** dan telah dinyatakan syah sebagai syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sastra (S.S)**.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,


Dr. Alwan Khoiri, MA
NIP. 150235858

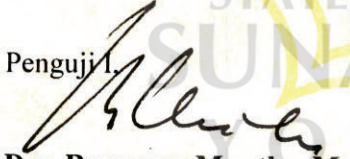
Sekretaris Sidang,


Drs. Mustari
NIP. 150276305

Pembimbing/Merangkap Penguji,

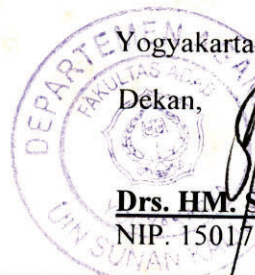

Drs. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU
NIP 150178159

Penguji I,


Drs. Bermawiy Munthe, M.A
NIP. 150221922

Penguji II,


Drs. Uki Sukiman, M.Ag
NIP. 150275038



Yogyakarta,

April 2005

Dekan,


Drs. HM. Syakir Ali, M.Si
NIP. 150178235

الشعار

الحب أعمى^١

love is blind
cinta itu buta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^١ منير البعلبكي، المورد، عضو مجمع اللغة العربية القاهرة، دار العلم للملايين بيروت، ١٩٩٠، ص ٦٢
ورد هذا المثل، أول ما ورد، في شعر تشوسر *chaucer* (١٣٤٠-١٤٠٠ م). ثم جاء شيكسبير فقال في مسرحيته

((سيدان من فيرونا)) *Gentlemen of Verona* (عام ١٥٩٢): "إذ أحببتها فلن تستطيع أن تراها. لماذا؟ لأن الحب الأعمى"

If you love her you cannot see her, because love is blind

وإنما يراد بالعمى عادة عجز العاشق عن رؤية نقائص المحبوب. ولكن شكسبير عدل عن

هذا المفهوم فقال في مسرحيته ((تاجر النديفة)) *Merchant of Venice* (عام ١٥٩٦): "ولكن الحب أعمى، والمحبوب

لا يستطيعون أن يروا الحماقات الصارخة التي يرتكبونها هم أنفسهم"

But love is blind and lover cannot see the pretty follies that themselves commit

الإهداء

إلى : والدي العزيزين الكريمين اللذين رباني صغيرا وشجعاني ماديا وروحيا حتى
أتممت هذا البحث ودراستي.
أصدقائي الكريمة و جميع من أعانوا في حياتي المساعدين في هذا البحث.



أهدي هذا البحث

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

صورة تجريدية

Cerpen Finjaan As-Say adalah cerpen karya Najib Mahfudz, dia adalah sastrawan terkemuka dinegerinya Mesir. Cerpen ini menceritakan sebuah keadaan seorang pria diatas ranjang yang biasa disebut dalam cerpen ini sebagai Rojulul Alfirash. Pria ini mengalami halusinasi yang begitu nyata atau dengan kata lain pria ini tak dapat memilah antara kejadian-kejadian nyata atau khayal yang sedang berlangsung dihadapannya. Dalam pikirannya ia memperlakukan setiap objek yang ia lihat, walaupun objek khayal tetap ia anggap sebagai objek nyata begitu pula sebaliknya. Dalam cerita ini muncul berbagai tokoh-tokoh khayalan pria ini, mereka berkelahi dan melakukan hal-hal imajinatif lainnya.

Penulis tertarik untuk menganalisa cerpen Finjaan As-say dikarenakan harapan penulis untuk mendapatkan hasil sebagai berikut ;1. mengetahui jenis dan karakter imajinasi yang dialami Pria diatas ranjang serta sumber imajinasi tersebut. 2. mengetahui keadaan psikologis pria diatas ranjang sehingga dapat diketahui penyakit psikologis jenis apa yang telah menjangkiti pria ini. Oleh karena itu penulis menggunakan dua teori. Teori yang pertama akan membahas imajinasi secara independen tanpa ketertarikan pada kondisi kejiwaan sedangkan teori kedua akan membahas dengan sangat dalam kondisi kejiwaan pria yang mengalami imajinasi dalam cerpen Finjaan As-say ini.

Teori psikologi yang pertama adalah Psikologi imajinasi Jean Paul Sartre, Sartre adalah seorang penganut paham eksistensialisme dari Prancis. Dalam teori-teorinya tentang Imajinasi ia beranggapan bahwa Imajinasi sepenuhnya adalah terbentuk dari kesadaran manusia untuk berkreatifitas dan imajinasi adalah sesuatu yang sepenuhnya dibawah kendali manusia yang menggunakannya, pendapatnya ini sangat wajar karena ia adalah seorang eksistensialis.

Teori kedua yang akan dipakai untuk membahas cerpen ini adalah Psikoanalisa Freud, Teori Freud lebih menfokuskan lahan penelitiannya kepada alam tak sadar seseorang untuk mengetahui kondisi kejiwaan seseorang. Freud berpendapat bahwa mimpi atau yang sejenisnya termasuk didalamnya fantasi dan Imajinasi adalah suatu kegiatan di dalam alam tak sadar manusia. Dengan begitu dua teori yang akan dipakai penulis pada pembahasan cerpen ini sangat berbeda cara pandangnya, yang satu memandang bahwa imajinasi terbentuk atas dasar kesadaran penuh seseorang yang berimajinasi, yang kedua memandang imajinasi adalah bentuk dari sesuatu yang tak pernah terungkap oleh manusia yang sadar.

Penulis tidak akan membahas lebih jauh tentang persamaan atau malah mencari perbedaan-perbedaan lainnya diantara keduanya, tapi penulis ingin menggunakan kedua teori tersebut sesuai kebutuhan. Penulis mengandaikan dapat memakai cara pandang yang berbeda untuk objek sama dalam satu waktu, seperti halnya kita punya kaca mata yang punya lensa berwarna beda, yang sebelah kanan hitam dan yang kiri putih atau warna-warna lainnya, dan itu memberikan pengalaman yang berbeda dari yang biasa.

Psikologi Imajinasi memandang bahwa imajinasi yang dialami oleh pria diatas ranjang adalah imajinasi yang dibuat oleh dirinya sendiri sehingga seluruh adegan dan tokoh yang ada dalam imajinasinya itu murni seratus persen dibawah kendalinya dikarenakan imajinasi layaknya sesuatu yang mati yang butuh hembusan angin kehidupan dari kreatifitas manusia yang memilikinya, imajinasi ini juga adalah hasil kerja otak pria di atas ranjang dalam mempersepsikan atau memutar ulang hal-hal yang telah ia lihat pada waktu sebelum ia membentuk khayalan tentang hal-hal tersebut dengan membuatnya seperti aslinya atau bahkan dimodifikasi sehingga hal-hal yang tak mungkin terjadi pada dunia nyata dapat dilakukan dalam alam imajinasi.

Sesuai dengan Psikoanalisa Freud maka penulis beranggapan bahwa Imajinasi pria diatas ranjang adalah suatu perwujudan dari hal-hal yang telah direpresnya, karena mungkin tidak sesuai dengan aturan masyarakat disekitarnya. Tapi sayangnya cerpen Finjaan As-say ini tidak menceritakan masa lalu pria di atas ranjang atau tidak menggambarkan kejelasan tentang masalah yang sedang dihadapi oleh pria ini secara gambalang, sehingga menimbulkan penyakit saraf skizofrenia. Sehingga penulis hanya bisa meraba-raba dan menduga-duga dengan dugaan yang berdasarkan pada teks cerita yang ada, karena psikoanalisa adalah studi kejiwaan yang sangat fokus juga pada background object yang sedang dianalisa. Penulis berpendapat ada dugaan yang paling kuat dan ilmiah yang dapat menjelaskan sebab terjadinya penyakit yang diderita pria ini, yang pertama adalah problem keluarga atau anaknya telah membuat ia begitu terfokus pada hal itu akan tetapi ia tidak mampu menyelesaikan problem tersebut sehingga kondisi id dan ego menjadi tidak seimbang (terjadi goncangan : antara keinginan menyelesaikan masalah dengan cepat –id- dan realitas yang menunjukkan ketidak mampuannya untuk menyelesaikan masalah seputar anaknya itu –ego-) sehingga lahirlah dari goncangan itu penyakit saraf yang secara tak sadar telah menjangkiti pria ini. Dugaan yang kedua adalah keadaan sakit fisik yang ia derita mengharuskan ia terus berada diatas ranjang sepanjang hari sehingga keadaan yang seperti itu menimbulkan kebosanan dan keinginan terbesarnya melihat dunia luar –id- akan tetapi realitas menunjukkan bahwa keinginan-keinginannya itu tak mungkin dapat terlaksana dalam waktu dekat –ego-, sehingga terjadi goncangan yang semakin membuatnya menderita dan terjebak dalam skizofrenia. Tapi pria ini malah merasa sakitnya ini adalah hal yang dapat meringankan penderitaannya sehingga ia sangat menikmati sakit sarafnya itu sebagai suatu pelarian dari sakit fisik dan kebosanannya itu.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Baca, keuntungan karena sakit : Psikoanalisis Sigmund Freud, Terj Ira Pusporini, Ikon Iterlitera , Yogyakarta, 2002,hal 417-420

كلمة الشكر و التقدير

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله، و الصلاة و السلام على رسول الله، و على آله وصحبه ومن دعا بدعوته و اهتدى بهداه، وبعد

لقد سعد الكاتب كل السعادة على تمام هذا البحث البسيط لإتمام بعض الشروط التي تتعلق بالدراسة الأخيرة لشعبة اللغة العربية وأدبها لكلية الآداب بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا.

ويستطيع الكاتب أن يتم هذا البحث بعون الله تعالى عز وجل و توفيقه و بمساعدة الأصحاب الذين يهتمون بي.

وكذلك يريد الكاتب أن يقدم كلمة الشكر و التقدير على مساعدتهم،

ومنهم :

١. صاحب الفضيلة عميد كلية الآداب بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية

الحكومية جوكجاكرتا الدكتور ندوس محمد شاعر علي الماجستير.

٢. صاحب الفضيلة رئيس شعبة اللغة العربية وأدبها لكلية الآداب بجامعة

سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا الدكتور ألوان

خير الماجستير.

٣. صاحب الفضيلة مشرف البحث الدكتور ورنديس توفيق أحمد دردي.

٤. صاحب الفضيلة مديرة المكتبة بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية

الحكومية جوكجاكرتا.

٥. أصحاب الفضائل من الحاضرين و الحاضرات في كلية الآداب الذين

قد ربو الكاتب في السلوك إلى جود العلم و المعرفة.

٦. حضرة أبي و أمي اللذين قاما بالاعتناء على تربيتي.

٧. جميع أصدقائي الأعزاء الذين دفعوني إلى إتمام هذا البحث بجهده
فجزاهم الله خير الجزاء في الدنيا و الآخرة وادعوا الله عسى أن يكون
ذلك في صحائف أعمالهم الصالحة الجاري ثوابها لهم إن شاء الله.

جوكجاكرتا ، ١٤ فيبرواري ، ٢٠٠٥

الكاتب

عليك الحسنی .ر.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

محتويات البحث

أ	صفحة الموضوع.....
ب	رسالة المشرف.....
ج	صفحة الموافقة.....
د	الشعار.....
هـ	الإهداء.....
و	صورة تجريدية.....
ح	كلمة الشكر و التقدير.....
ي	محتويات البحث.....

مقدمة

٢	أ. خلفية البحث.....
٣	ب. تحديد البحث.....
٤	ج. أغراض والبحث وفوائده.....
٤	د. الإطار النظري.....
٧	هـ. التحقيق المكتبي.....
٨	و. منهج البحث.....
٩	ز. نظام البحث.....

الباب الأول

نظرة عامة عن نظريتي السيكلوجية في بحث القصة

- الفصل الأول : التميكو لو جى الخيالى..... ١٢
- الفصل الثانى : التحليل النفسى ونظرتة عن حوادث الخيالية العامة
- أ. نظرة التحليل النفسى عن حوادث الخيالية العامة..... ١٨
- ب. نظرية التحليل النفسى عن الشخصية..... ١٩

الباب الثانى

لمحة و تراكب القصة

- الفصل الأول : لمحة سريعة عن القصة "فنجان شاي"..... ٣٠
- الفصل الثانى : تراكب العامة لقصة "فنجان شاي"..... ٣٦

الباب الثالث

دراسة تحليلية سيكلوجية

- الفصل الأول : تحليل السيكلوجى الخيالى على حوادث الخيالية القصة..... ٥٣
- الفصل الثانى : التحليل النفسى لحالة النفسية فى الشخص الرئيسى..... ٦١

الباب الرابع

- الفصل الأول : النتائج..... ٧٩
- الفصل الثانى : الملاحظات..... ٨٤

قائمة المراجع

- قائمة المراجع العربية..... ٨٥
- قائمة المراجع الإندونيسية..... ٨٦

ترجمة الباحث

مقدمة

أ. خلفية البحث

كانت الانتاجات الأدبية و خاصة القصة الخيالية عبارة يتخيلها المؤلف من الكائن الملموس المخترع للوصول إلى الهدف، وسوف نجد في تلك المؤلفات سير الأشخاص من الإنسان كما حدث في العالم الواقعي. مناسبة إلى ذلك تمكن نظرية سيكولوجية أن تكتشف انتاجات الأدبية حيث تتقن و تبحث على أفعال الإنسان و سلوكه في صورتها الخيالي، كما يوجد في القصة و نحوها، ولذلك يقول فرويد عن الشاعر و خياله،

"في الحقيقة أن الفنان هو فرد يتباعد عن مظاهر حياته مناسبة بوجود تناقض في نفس بحيث يفشل إملاء اقتناعه فيعبث اشتهاه غزله و طموحه حرية في عالم خياله، ثم يضر و ينسج (أي يجعل) كل خياليته إلى صورة الواقعية في وعائها الجديدة وعندما استقبل المجتمع على آرائه لتكون آرائه كمرآة الحياة ذو قيمة بينهم. فيمكن الفنان بخياله أن يكون بطل أو ملك أو خالق أو شخص كما يريد بدون أن يمر على طرق تحول الحياة الصعبة من قبلها."^١

القصة "فنان شاي" هي القصة التي كتبها نجيب محفوظ عبد العزيز الباشا أو معروف بنجيب محفوظ فقط. وهو كان شاعرا و مؤلفا و مصنفا مشهورا من مصر. حصل نجيب على جائزة نوبل في الأدب من جامعة الأدب العالمي بسوديا بـ ١٣ أكتوبر ١٩٨٨ . كتب نحو ٨٠ قصة قصيرة، ٤٦ قصة خيالية ونحو ٣٠ نسخة المسرحية و قد ترجمت انتاجاته إلى لغات شتى في عدد

^١ Sigmund Freud, The Relation Poet to Day-Dreaming, Collected Paper IV, Hlm ١٧٣-١٨٣

كبير. و هذه القصة "فنجان شاي" مأخوذة من معجم قصته "شهر العسل" التي دونها في عام ١٩٧١-١٩٧٣. توهم نجيب في هذه القصة صورة الملوسة الواقعية أو الخيالية الواقعية عبارة إلى صعوبة التخيل أن يفرق بين الحوادث الخيالية و حوادث الواقعية أمامه. صور نجيب في هذه القصة صورة عالم الخيالي عند رجل الفراش حيث يطيب الرجل خياله و يتعامل الأشخاص الخيالية. ألف نجيب هذه القصة على صورتها الفريدة نحو بالإزالة كلمات الإضاحية الآتي في عاداتهن أن توقعوا ببدء حوادث الخيالية أو نهايتها كمثل: "و يتخيل فلان بـ.....أو.....و استيقظ فلان من خياله، و نحوها". و يتأثر ذلك باختلاط بين حوادثها حتى يصعب بنا أن نفرق بين حوادث الواقعية أو الخيالية فيها.

ونظرة إلى الفريدة القصة قد وردت سابقا، يرغب الباحث في تحليلها القصة بنظرتين من فروع السكولوجية، هما السيكولوجي الخيالي الذي يركز على التحليل حوادث الخيالية في هذه القصة بالخاصة، والتحليل النفسي (السيكوأناليسا فرويد) الذي يركز على تحليل الحالة النفسية عند أشخاص القصة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب. تحديد البحث

يختص الباحث في هذه البحث ببحث طبيعة الأشخاص بكل تنوعها و خصائصها. ويريد الكاتب أن يبحث في هذه القصة بتحديد بحثها كما يلي،

١. ما حقيقة العالم الخيالي، وما علاقتها

بالأشخاص القصصية؟

٢. ما نظرة التحليل النفسي عن الحوادث الخيالية؟

٣. ما نظرة التحليل النفسي في حالة النفسية عن

الشخصية الرئيسية؟

ج. أغراض البحث و فوائده

يريد الكاتب أن تكون أغراض البحث وفوائده مما يلي،

١. معرفة المسائل التي تتعلق بعالم الخيالي.

٢. معرفة حوادث الخيالية من نظرة التحليل النفسي

٣. معرفة حالة النفسية عن شخص الرئيسي.

و من فوائد البحث هو

١. مساعد الفهم لعالم الخيالي في القصة فنجان شاي.

٢. زيادة الخزانة في الأدب العربي باندونيسيا، وزيادة المعرفة من يريد

أن يعمق بدراسة الأعمال الأدبية.

٣. زيادة المعرفة و التجربة حيث تكوننا أساسيين في تطوير الفكرة

للباحث ذاته.

د. الإطار النظري

إن سيكولوجي الأدب أربع مجالات للدراسة وهي دراسة الكاتب

الشخصية و دراسة العلمية الابتكارية، و دراسة الأنماط و القوائد السيكلوجية

المستفادة من القصة، ودراسة تأثير الأدب على القارئ (سيكولوجية القارئ)^٢ ويركز الكاتب على التحليل السيكلولوجي الأدبي في هذا البحث عن الطريقة الثالثة وهي دراسة الأنماط والقواعد السيكلولوجية المستفادة من القصة باستعمال نظرتين وهما سيكلولوجي الخيالي، و التحليل النفسي (سيكوأناليسا فرويد) . و الحجة على استعمالهما هي رغبة الباحث في أن يحلل هذه القصة على طرق متنوعة ليحصل على النتيجة الدقيقة الواسعة . شرح الباحث نظيرتين اللتين يستعملها كما يلي،

١. السيكلولوجي الخيالي

سيكلولوجي الخيالي هو العلم الذي يبحث عن حقيقة العالم الخيالي وما يتضمن فيه كما قال جان بول سارتر Jean Paul Sartre : " و على كل حال توجب على دراسات الخيالية الجديدة أن تظهر نشاطها كالبدعة و المفارقة بغيرها في تحليل الخيالي و عليها أن تبحث عن صفات الأشخاص الخيالية الأصلية.^٣ تركّز هذه الدراسة ببحث حوادث الخيالية في هذه القصة. تحللها بطريقة دقيقة و تكشف أسرار الأشخاص الخيالية من جهة مصدرها و علاقتها بشخص رئيسي. وجذب اهتمام الباحث بهذه النظرية لبحث القصة حيث يقول جان بول سارتر : "إن نشاط الخيالية هي نشاط السحرية"^٤ اعتقد الباحث كأنها الأجوبة على المسائل حول حوادث الخيالية المعقدة التي نجدها بعدد كبير في سير القصة حتى يتردد القارئ القصة على ما حدث فيها.

^٢ Rene Wellek dan Austin Warren, Teori Kesusastraan, PT Gramedia Pustaka Utama, Hlm

^٣ Jean Paul Sartre, *Psikologi Imajinasi*, Bentang, hlm. ٥

^٤ *Psikologi Imajinasi*, Jean Paul Sartre, hlm. ٢٩٣

فالنتيجة التي يرجوا الباحث أن يحصل عليها باستعمال هذه النظرية هي أن تفض على أسرار حوادث الخيالية في القصة.

٢. التحليل النفسي (سيكوأناليسا فوريد)

وهو العلم الذي يبحث عن طبائع الإنسان و يطبق على مرض النفس بأن يحللهم و ليشفيهم. يتحدث هذا التحليل عن حياة النفسية التي تتضمن فيها تناقض بين الشعورية- الغريزية - و إرادة الإنسان. يهتم الباحث في هذه الفرصة أن يحلل حالة النفسية للشخصية الرئيسية (رجل الفراش) فحسب مناسبة إلى عدم وجود الأشخاص الواقعية الخالصة في هذه القصة إلا الطبيب و زوجاته فقط، ولم يجد الباحث مادة كافية عن زوجته لتحليل الباحث حالة نفسيته. ولا يمكن للباحث أن يحلل حالة النفسية عن أشخاص الخيالية لأنهم كظل وصورة الرغبة أو إرادة رجل الفراش فحسب، أليس فكرة و حلمة و خيالية الشخص هي مواد البحث في تحليل حالة النفسية عند الفريد ؟ فمناسبة إلى ذلك يعتقد الباحث بأن هذه الخطوة لها حجة قوية.

وقال نورمان هولند (Norman Holland) على أن هناك أنواع من مناهج التحليل النفس التي استعملت للبحث على النصوص الأدبية، منها ، الأول نوع من الأمراض النفسية مثل، الهستيريا Hysteria و الجنون الدوري Manic Depression و المرض الفصام Schizophrenia و الثاني حالة تطور الجنسية مرحلة الشفهية Fase Oral و مرحلة الشرج Fase Anal و مرحلة القبيض Fase Falik و مرحلة الكمون Fase Laten و حلة التناسل Fase Genital . والثالث مكونات الشخصية التي تتكون من الهوا (Id)

والأنا (Ego) والأنا الأعلى (Super Ego) و الرابع ديناميكية الشخصية من ناحية الوهم Fantasi والدفاع Defence و التحويل Tranformation و التوقع Expeptation[°]. و هذه الأسس النظرية لمدرسة التحليل النفسي تستعمل لتحليل الشخصيات و طبائع الموجودة عندهم في القصة و هل طبائع الأشخاص و جميع مسائلهم تميل و تتورط إلى تلك المناهج التحليلية النفسية المذكورة.

هـ. التحقيق المكتبي

حسب معرفة الباحث إن التقريب السيكلوجي قد استعمله كثير من الطلاب للبحث في الإنتاجات الأدبية وقد وجد الباحث رسالة نهائية لخالد أنوار تحت العنوان "رواية رجل الذي آمن، لنجيب كيلاي (دراسة تحليلية السيكلوجية)". و لفاد الدين تحت الموضوع "رواية امرأة عند الصفر لنوال السعدوى (دراسة تحليلية النفسية)". استعمل الباحثان منهج التحليل النفسي لشرح العناصر السيكلوجية الموجودة الشخصي الرئيسي.

و هناك رسالة نهائية لفوزان تحت عنوان رواية "حمامة السلام" لنجيب الكيلاي (دراسة تحليلية سيكلوجية أدبية)، بحيث شرح فيها عن حالة الطبائع للشخصية الرئيسية من جهة التحليل النفسي، وكانت الحياة النفسية لشخصية الرئيسية قد غلبها وجه الهوا كثيرا و الإهمال على وجهين الآخرين يعني الأنا و

[°] Norman Holland. Reading and Identity : A Psychoanalytic Revolution. Dalam K.M Newton (ed), Twentieth-Century Literary Theory. (London: Macmillan Ed. ١٩٨٩) Hal. ٢٠٥. yang dikutip oleh Zainuddin Fananie dalam bukunya Telaah Sastra (Surakarta: Muhamadiyah University Press ٢٠٠٢) Hal ١٨١.

الأنا الأعلى حتى يظهر سلوكها في صورة غير مستقيمة، ولكن بجانب آخر كانت البيئة لها دور مهم في إعادة الصحة النفسية علة الشخصية الرئيسية. كما أن هناك رسالة نهائية لسيدي زينب تخص بحثها في رواية " عند نقطة الصفر" تحت عنوان رواية " عند نقطة الصفر" لنوال السعدوي (دراسة تحليلية سيكولوجية) شرحت الباحثة فيها عن طبيعة الشخصية الرئيسية بالتحليل النفسي ثم البحث عن العلاقة السيكولوجية بين الشخصية الرئيسية التي تروى في الرواية و رأي نفسه. و حسب استقراء الباحث لم توجد البحوث التي تبحث فيها القصة " فنجان شاي" كموضوع البحث بدراسة متنوعة هذا الباحث للآن.

و. منهج البحث

منهج البحث هو العلم الذي تبحث فيه المناهج العلمية لأداء البحث وأما البحث نفسه فهو العمل العلمي الذي قام به الباحث للتمنية والبحث عن مدى صحة العلم.^٦

أما المناهج المستخدمة خلال هذا البحث، فتتألف مما يلي،

١. منهج جمع المواد الدراسية . استخدم الباحث في هذا المنهج طريقة البحث المكتبي Library Reseach التي تتعلق بجميع المواد الدراسية والمعلومات بالرجوع إلى المصادر أو المراجع التي توجد في المكتبة نحو المجلات و الوثائق و المواد الأخرى المتنوعة التي تتصل بأصول البحث فيها.^٧

^٦ Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach, (Yogyakarta : Andi Offset, ١٩٨٩) Hlm ٤

^٧ Syamsudin, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Menganalisis Teks Book Bahasa Arab,(Yogyakarta : Tanpa Penerbit, ١٩٨٨) Hlm ٢٥

٢. منهج التحليل النصي، أصبح هذا المنهج مهمة بالنسبة إلى عمل الباحث، لأن المواد التي تتصل بأصول البحث سيعود نظرها ثم تحليلها تحليلًا حتى توصل إلى تمكين إظهار معانيها الدقيقة و أسرارها اللطيفة. واستعمل الباحث في التحليل بمنهج التحليل الوصفي Deskripsi Analitis الذي استعمل في البحث عن الحقائق بتفسير صحيح.^٨

٣. التقريب، استعمل الباحث في هذا البحث بالتقريب السيكولوجي و التطبيق فيه نظيرتين اللتين تميّزان من فروع السيكولوجي و هما السيكولوجي الخيالي لتحليل الحوادث الخيالية في القصة بالخاصة، و التحليل النفسي (سيكوأناليسا فرويد) لتحليل سلوك الشخصيات الرئيسي بالخاصة في هذه القصة.

ز. نظام البحث

تتضمن هذا البحث من ثلاثة الأقسام و هي تتألف كما يلي،
القسم الأول الرموز التي الملزومة في ترتيب البحث، تتكون من صفحة الموضوع و تحقيق المشرف و صفحة الموافقة والشعار وإهداء و التجريد و كلمة الشكر و التقدير و محتويات البحث.
القسم الثاني المقدمة التي تذكر فيها خلفية البحث و تحديد البحث و أغراض البحث و فوائده و التحقيق المكتبي و منهاج البحث و الإطار النظري و نظام البحث.

القسم الثالث ينقسم إلى ثلاثة أبواب:

^٨ M.Nazir, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung : Angkasa, ١٩٩٣) Hlm ٨٣

١. الباب الأول يشتمل على نظرة عامة عن نظريتي استعملهما الباحث في تحليل القصة. يشرح فيها سيكولوجي خيالي، ثم يشرح بعد ذلك التحليل النفسي و نظرتها على الحوادث الخيالية العامة.
٢. الباب الثاني يشتمل على لمحة سريعة عن القصة "فنجان شاي" التي تتضمن فيها وصف القصة و اختصار القصة و تراكيب العامة القصة التي تتضمن فيها حكبتها- شخصياتها- وجه نظرها-الموضوع وتصوياتها، وترجمة حياة نجيب محفوظ.
٣. الباب الثالث هو لب البحث،و يحلل القصة باستعمال النظيرتين هما تحليلية سيكولوجية خيالية على حوادث الخيالية فيها و التحليلية النفسية على حالة النفسية عن الشخصية الرئيسية
٤. القسم الرابع هو الاختتام الذي يتكون من النتائج والملاحظات

الفصل الأول

السيكولوجية الخيالية

لاشك بنا أن العقل هو مصدر الخيال، وهو العنصر المهم في تكوين خيالية الإنسان، وصار الإنسان ككومة اللحمه بعدمه. و يلعب العقل دورا مهما في حياة الإنسان بحيث يبنى و يقدم على حضارة الإنسان بنفسه. و يقدر العقل على وجودية الإنسان حيث يوضع الإنسان نفسه في درجته الأعلى بسلوك وطبيعته الحسنة. سيذكر الباحث عن أحكام العقلية التي تتعلق مباشرة بتكوين خيالية الإنسان. ولم يكن هذا البحث من مزيج بل يغنى و يعطى علينا الثقافة الواسعة عن الخيالية، يتضمن فيه عن تعريف الخيالية ومصدرها- وآثرها على المتخيل.

ينقسم عقل الإنسان إلى جزئين يتحدان في رأسه الواحد. فيملك كل جزء منه الوظيفة و طريقة العملية الخاصة في فكرة وخيالية الإنسان. و يطلق الجزءان باسم العقل اليمين وعقل اليسار. و يعمل العقل اليسار بطريقة المعقولة و المنطقية يمكن الإنسان بها أن يتكلم بشتى لغات و غيره من الأعمال الأعمال التحليلية. وفي الناحية الأخرى، يعمل العقل اليمين بالوظيفة الفنية والبداهة (حركة القلب أي الشعور) التي يمكن بنا أن نجد فيها خيالية الإنسان. ولم يستخدم الإنسان عقل اليمين بعدد كبير في طريقة فكرته مناسبة إلى افتراضه الذي يفضل أفكار المعقولة والمنطقية من أفكار الفنية والخيالية. فذلك الافتراض جاء من عادة الإنسان الذي يستخدم كثير بدنه بعضوه

اليمن فيثير ذلك بأن يستخدم الإنسان العقل اليسار بكثير^٩. وآثر من قلة استعمال الإنسان بعقل اليمن هو أن يظن الإنسان بأن أفكار الفنية وما يجيء من الخيالية هو أفكار مناف لعقل أي اللامعقولة. كان العقل اليمنى هو مركز الخيالية ومصدرها وهو يصنع حوادث و أشخاص خيالية الإنسان ماشاء من طريقة.

" لم يسترح العقل وقتا حيث يرهق عقل المنطقية ولم يتم عمله فيستمر عقل البداهة عمله"^{١٠}

وحكم العقل الذي ذكرنا سابقا هي الحجة على الحوادث التي توقع بمفكرين مشهورين مثل أرجيميديس Archimedes - يستخدم خياله وبداهته في حساب ديامترا الأكليل الملك مع أن لم يوجد في ذلك الوقت طريقة الحساب الطوق (ولكن قد وجدت في ذلك الوقت النظائر لحساب أشياء المرتبة). واكتشف جامس واط James Watt طريقة العمل ماكينة البخار حين يتمش بيوم اثنين مساء المطيب. و اكتشف وليام روان William Rowan (هو من إحدى المفكرين في الحسابيات) النظرية غواطيرنيون Quartenions حين يطيب وقته بشاطئ البحر مع زوجته. واكتشف أوطولوي Otto Loewi طريقة العمل محبس العصب حين يضطجع على سريره.

^٩Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosain dan Al-Quran*, Mizan Media Utama, Bandung, ٢٠٠٣, Hlm ٣١٠
^{١٠} نفس المصدر ص. ٣١٠

لم يحضر بداهة وخيالية الإنسان على طريقة عاجلة بدون الجهد عنهما، بل يحضر بالبحث عنهما، ويحصل الإنسان بعد بحثه مادة فكرية كافية يستعملها العقل اليمين ليصنع موضوعات خيالية والبداهة الابتكارية الإنسان.

"تقوي خيالات الإنسان همته -عقله- ليصل إلى أمنيته الكثير المختلفة"^{١١}

وذلك عبارة بأن يقوي العقل اليمين حظ الإنسان العامة بحيث يقوي العقل و الشعور و طبيعة الإنسان. تقدر الخيالية الابتكارية (العقل اليمين) على الأنشطة الغريبة و المنخرق العادة التي لم تقدرها المنطقية والمعقولة (عقل اليسار). إذ يبنى عقل اليسار إحدى البيت في العالم الواقعي بصورة كعادته فيبنى العقل اليمين صورة البيت أحسن جملاً وأفضل شكلاً. تختلف الخيالية الابتكارية بالخيالية الخالية أي الأملية الفراغية من وجه طريقة عملها. و الخيالية الابتكارية هي أن يدفع الإنسان إلى وصول إلى أمله. ويعمل العقل اليمين بطريقة غير عادية، و من العادة أن يعتقد الإنسان كل شيء بعد الملاحظة والنظر إليه (Seeing is Believing)، فبعكسه يعمل عقل اليمين بطريقة أن يعتقد الإنسان كل شيء يريد قبل أن يوقعه أو ينظره في عالم الواقعي (Believing is Seeing). إذ يتمنى الإنسان عن شيء يوقن عقل على الإنسان بأن كل تمنياته موجودا ومعقولا، فيصوره العقل بعد ذلك بصورها التي يمكن للإنسان أن يوقعها كما شاء بحيث أن يحرك عملية بدنه ثم بحث الطرق للوصول إليها. فحوادث الحلمية والهلوسية الإنسان هما المحصولين عن عملية العقل. إذ يرى الفرد في حلمه بأن

يطارده الشيطان أو ظل الشجر فيعتقد بأنهما موجودتان واقعتان. هاهو ذا العقل
 فيمكن ليغير الفرد طبيعته باستعمال خيالية الإبتكارية عنده و التي تتعلق بصورة
 نفسه.^{١٢}

"ولا يفرق العقل بين حوادث جربها الإنسان، فحوادث الحلمية و
 الخيالية هي حوادث واقعية"^{١٣}

و من أعمال العقل هي الملاحظة (حيث يحصل العقل مادته بوسيلة
 حواسي الإنسان) التي تحدث بأطراف أعصاب الإنسان. تكون الملاحظة عملية
 صعبة للعقل لأنها عملية صناعة فكرية عن صور ماضية أي طريقة فكر الإنسان
 في الذاكرة. و هي أفضل الأجزاء في طريقة فكرية الإنسان حيث تتضمن فيها
 كثير من أجزاء العقل ومنها الفهم و العاطفة الإنسان. و تدل الملاحظة إلى عملية
 العقل الأخرى عبارة لم يقف العقل أن يلاحظ مادته الواقعية في الوقت المعين
 بل يلاحظ مادته الغائبة التي لاحظها العقل (قد شعر أو نظر أو سمع ثم ذكرها في
 الماضي). و المثال عن الملاحظة هي حين نقطف زهرة و تطعن شوكتها بيدنا
 فجأة فنصيح بصوت مرتفع ثم نبكي لألم شعره. ويسجل العقل الحادثة بوسيلة
 دوارت الشعور بالألم في أجزاء العصب، و عندما نتخيل عنها سيعمل العقل
 عمله المذكورة أي وسنشعر بشعورنا الماضي الواقعي تامة. و يعتقد العقل بأن
 الحادثة قد رجعت وعادت إلى مكانها الأصلية. فتلك الحادثة السابقة دلت بأن
 العقل لا يفرق الحوادث الواقعية من حوادث الخيالية (أي ذاكرة عنها) فآثارهما

نفس المصدر ص. ٣٠٦-٣٠٧^{١٢}

نفس المصدر ص. ١٣١^{١٣}

متساويان على الإنسان، فهذا هو الحكم الذي يتعلق بالعقل و طريقة التفكير الإنسان.

و يرى سارتر عن الخيال أي العالم الخيالي في قوله كما يلي،

"يمكن الإنسان أن يحصل على خياله بتحويل نظره عن الشيء إلى ذاكرته عن الشيء الذي قد نظره في الوقت الماضي"^{١٤}

مناسبة إلى ذلك، فيتكون الخيال من ذاكرة العقل عن حوادث ماضية حدثت أمامنا في أوقات ماضية. فيناسب تعليق السارتر عن الخيال بحكم العقل السابق، بأن يعيد العقل شعوره التام على حوادث ماضية حين ينظرها مرة ثانية في وقت حاضر بصورة متساويا ماضية. وأما الخيالية هي عبارة عن شدة الإرادة الإنسانية كما قال سارتر عنها :

"إن نشاط الخيالية هي نشاط السحرية بحيث يجعلها الإنسان كعزيمته في صناع موضوع فكريته وهي أكبر الرغبة ليحصل عليها الإنسان."^{١٥}

يعتقد سارتر بأن الخيالية مكونة من وعي الإنسان الذي يتضمن فيه تأكيده في تحصيل شئ يريد. و يعتقد بأن نشاط الذاكرة هي نشاط العقل مدى صحته و وعيه.

ويورد سارتر عن طبائع الخيالية الإنسان متتابع كما يلي،

١. الخيالية هي الشعور الإنساني

^{١٤} Jean Paul Sartre, Psikologi Imajinasi (terjm), Bentang, Yogyakarta, ٢٠٠١, Hlm ٣
نفس المصدر ص. ١٥٢٩٣

تتكون خيالية الإنسان من شعوريته الكاملة بحيث يشعر الإنسان حاضرة حادثة و أشخاص خيالية أمامه حين يتخيل بشعوره الوعي أو لم تحضر خيالية الإنسان على حياته إلا بشعور الإنسان الكامل.

٢. تتضمن الخيالية عن حوادث النفاقية

وتلك عبارة عن إجبار العقل فكرة الإنسان بأن كل الحوادث الخيالية التي يتخيلها الإنسان هي الواقعة المعقولة الملموسة مع أنها مستحيلة الوقوع في العالم الواقعي، مثل يطير بلا الطائرة ونحوه.

٣. تضع الخيالية مادتها في غيابها

و تلك عبارة عن أن المادة الخيالية هي الأشياء الغائبة التي تحضر بصورتها المتساوية بالأشياء الواقعية الأصلية حيث يلاحظ الإنسان عن الأشياء أو حوادث الواقعية من قبل أن يتخيل عنها.

٤. تحتاج الخيالية عن بداهة الإنسان

وتلك عبارة بأن مادة الخيالية هي الأشياء السلبية و جامدة التي تنتظر نفخة الريح كالروح حياتها التي نفخناها إليها لنحيها و

نحركها.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الفصل الثاني

التحليل النفسي ونظريته عن حوادث الخيالية العامة

أ. نظرة التحليل النفسي عن حوادث الخيالية العامة

الخيالية في منظور التحليل النفسي هي أداة من أدوات الدفاع في الأنا Ego Defence Mechanism (وأدوات الدفاع في الأنا منها، الكذب Repression، الإسقاط Projection، النكوص Regression، الإغلاء والتسامي Sublimation، الإزاحة Displacement، التبريز Razionalization، العكسية Reaction Formation، الخيالية Fantasy). وجدنا كثير من الإنسان يتخيل في أي وقت للوصول إلى حياته المعتدلة و تسهيلا لإجابته لمسائل حياته وهي قد متأثرة لصحة الإنسان إذ تكون في المقدار المعتدل، وتكون الخيالية مخطرة للإنسان بحيث لم يستطيع الإنسان أن يفرق بين الحوادث الخيالية و الواقعية، وينفذ كثير من القوة النفسية في خياله حتى لم يفكر في كيفية إجابة مسائل الحياة التي تعوق في تقدمه و تحسين حياته في حياة الواقعية.^{١٦}

ويستخدم الشخص أدوات الدفاع في الأنا بلا شعوريته وتلك عبارة عن أن الحوادث الخيالية للشخص قد جاءت من إرادته المدفوعة. يفرق التحليل النفسي بين حلم و خيالية الشخص من وجه ظهورهما، تمكن الخيالية أن تظهر نفسه بشعورية الشخص أي في حالته يتفطة، وأما أحلام الشخص

^{١٦} Ruth Berry, Freud A Beginners Guide (versi terjemahan Freud seri Siapa Dia, Trjrn Frans Kowa), Penerbit Erlangga, Jakarta, Hlm ٨١

فتظهر بينما ينام حيث يترك عن قبضة أفكار شعوريته و يحر حرة تامة. اعتقد فرويد بأن أحلام الشخص تبين و تبرز عن طريقة فعلية اللاشعورية و هي حجة عن وجودها. وبأنها طريقة كبيرة ليزيد فهم الشخص على اللاشعورية.^{١٧}

وحسب معرفة الباحث، بأن يبحث التحليل النفسي أحلام الشخص أكثر من بحثه عن الخيالية البحتة. ولم يجد الباحث من كتب المراجع في التحليل النفسي ما يبحث الخيالية بطريقة تامة وعميقة، وتلك العبارة البارزة بأن يعتمد التحليل النفسي إلى اللاشعورية الإنسان في أسس بحثه و طرق علاجه. و اعتقد الباحث بأن عدم إمكان إستخدام نظرية التحليل أو التفسير للأحلام عند فرويد في البحث عن الخيالية البحتة، مناسبة إلى تفاوت كثير و فرق كبير بين أحلام و الخيال الإنسان من وجه طريقة عمليتهما، ومصدرهما و ظهورهما. واستخدم الباحث السيكولوجي الخيالي في التحليل الحوادث الخيالية بسبب و حجة بأن يتحلل أن تحليل "السيكولوجي الخيالي" الخيالية في نفسها الخاصة بطريقة الكاملة و الدقيقة، وبأنه يختص نفسه في البحث الخيالية البحتة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب. نظرية التحليل النفسي عن الشخصية
قسم فرويد نظريته عن الشخصية إلى أربعة أقسام:

١. طوبو غرافيا الشخصية

هي النظرية التي تبين فيها عن شخصية الإنسان بأنواع مناهجها. ورأى فرويد أن شخصية الإنسان تتعلق كثيرا بالعالم الواعي Awareness ونستطيع أن نخلص مفهوم فرويد للشخصية بأنه قسم عالم الواعي إلى ثلاثة طبقات^{١٨} :

أ. الشعور Conscious

ب. قبل الشعور Preconscious

ج. اللاشعوري Unconscious

الشعوري هو جزء من عالم الواعي الذي له وظيفة لتذكير و تنوعية و إحساس من أنواع الدافع الموجودة حول الشخص، و قبل الشعور هو جزء من عالم الواعي الذي فيه الفكرة و الذاكرة و الإحساس، و بمساعدة هذا الجزء استطاع الشخص أن يبلغ ما خطر بباله من الفكرة و الذاكرة و الإحساس إلى عالم الشعور، وأما اللاشعوري فهو من أكبر جزء لعالم الواعي لأن كلا من الأفكار و الإحساس التي يمارس بها الشخص طول حياته تتأثر فيه إن لم يكن له رغبة في ذكرها، و كان سلوك الإنسان يتأثر بالأفكار و الاحساسات الموجودة في العام اللاشعوري.

^{١٨} Latipun. *Psikologi Konseling* (Malang : UMM Press ٢٠٠١) Hlm ٦٠

٢. النظرية مكونات الشخصية

تتكون شخصية الفرد من ثلاثة عناصر مهمة وهي : الهوا Id و الأنا Ego و الأعلى Super Ego ، و يطلق كل منها على عملية السيكولوجية و يتصل بعضها ببعض و يشترك كل منها معا في عملية الشخصية ولا يستقل بعضها عن بعض.

أ < الهوا Id

قصد فرويد بالهوا الطاقة التي تتضمن الواقع الغريزية إلى هي لاشعورية. و يعنى، أنها الجزء من الشخصية الذي يمتاز بالبدائية و الغريزية، والذي يحتوى على دوافع غير أليفة و غير محكومة أو مضبوطة أي تلك الدوافع الفجة و البدائية و الحيوانية والشهوانية والعدوانية أو بعبارة أخرى أن كل شخصية توجد هناك منطقة غير أليفة وغير مرتادة و تشبيه الحيوان في طبيعتها، واعتقد فرويد على أن هناك نوعين من الدوافع في هذه المنطقة، الأول الرغبة في الحياة Eros يتضمن من الدوافع للحياة والخلق والإبداع والحب. وأطلق اسم الليبدو على ذلك الجانب من الهوا، الخاص بالعلاقات والمنشطة الجنسية أو الطاقة الجنسية والحيوية. والثاني رغبة الموت أو غريزة الموت Thantos يعنى الرغبة في العدوان والموت والتخريب والتدمير^{١٩}. واعتقد فرويد على وجود الأحلام والثاني وجود الهوا في عالم اللاشعورية بثلاثة طرق^{٢٠}، الأول وجود الأحلام والثاني وجود الأفعال الخطيئة مثل النسيان والخطأ في النطق، ورأى فرويد أن هذه الأفعال الخطيئة لا تأتي عمدا بل تحرك فيها بعالم اللاشعوري، والثالث ملاحظة

^{١٩} عبد الرحمن محمد عيسى، علم النفس في الحياة المعاصر ص. ٣١٢

^{٢٠} Bartens, *Etika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama ٢٠٠١) Hal ٦٩

فرويد على جمع المرضى الذين يأتون إليه و أغلبهم يصاب بالأمراض العصبية.

ب< الأنا Ego

العنصر الثاني من عناصر الشخصية عند فرويد هو الأنا، يسير حسب مبدأ الحقيقة أو المنطقة أو التعقل، تعمل كوسيط بين الأنا الأعلى صاحب المبادئ والمثل الأخلاقية وبين الهوا صاحبة مبدأ اللذة و الشهوة، فالأنا كالمدير بالتوفيق بين مطلب الهوا و مطلب الأنا الأعلى وهو الذين يتحكم في مطالب الهوا و مطالب الأنا الأعلى و ينظم الاتصال بالعالم الخارجي ويسير الأنا حسب مبدأ الواقع وليس مبدأ اللذة كما هو الحال بالنسبة للهو.

إذا كان الأنا قوية، استطاع أن ترغم الهوا على الانتظار في إشباع دوافعها حتى تحين الفرص الاجتماعية المقبولة لتحقيق هذا الإشباع وبطبيعة الحال لا يمكن إنكار مطالب الهوا كلية، وأما إذا كان الهوا ضعيفة فإنها تحاول في يأس أن تقمع الهوا بغية أن يكتسب الفرد قبولاً اجتماعياً سهلاً ولكن مثل هذا الأنا الضعيفة سوف تتحول بصاحبها إلى شخص عصابي.^{٢١}

^{٢١} محمد جلال شرف. عبد الرحمن محمد عيسوى. سيكولوجية الروحانية في المسيحية والإسلام، الإسكندرية منسأة المعارف، ص ٧٨.

ج < الأنا الأعلى Super Ego

الوظيفة الأساسية لأنا الأعلى هي السعي نحو تحقيق المبادئ الأخلاقية والكمال والتحكم في السلوك وهو خلق ومتزمت في التمسك بالمبادئ الأخلاقية.

هذه هي العناصر الثلاثة للشخصية، أما عن العلاقة بينها فإنها علاقة صراع في نطاق اللاشعوري ومن هنا كانت ضرورة وظيفة الأنا للتوفيق بين قوى الخير والشر في الإنسان.

نظرية تتطور الشخصية

ولقد اعتبر فرويد لهذا التطور على خمسة مراحل، وهي:

أ < مرحلة الشفوية Fase Oral

تبدأ من أول ولادة الطفل حتى نهاية السنة الأولى. في هذه المرحلة يؤسس نمو الطفل على تجربة اللذة حول الشفوي أي كان الطفل في بداية حياته يخضع لمبادئ اللذة ولا يخضع سلوكه لمعايير المجتمع.

ب < مرحلة القبيض Fase Falik

تبدأ من عمره الرابعة حتى نهاية السنة الخامسة. كان اللذيد يتركز في آلة الجنسية (الذكورة والأنوثة) بدأ الطفل التعليم للقبول على الإحساس الجنسية الجيدة والمعروفة على المعايير الأخلاقية. ولقد حدثت في هذه المرحلة عقدة أوديب Oedipus Complex التي تشير إلى الأخلاقية.

تعلق الطفل بأمه وحبه إياها ورغبته في الاستئثار بها وإفشاء الأب مع
كره شديد نحوه.^{٢٢}

د < مرحلة الكمون Fase Laten

تبدأ من عمره الخامس أو السادس حتى البالغ. أصبح التطور الوقوف
في هذه المرحلة، و في طول هذه المرحلة كان الطفل يقوم بوظيفته
لتعلم.

هـ < مرحلة التناسل Fase Genital

حدثت هذه المرحلة في البلوغ من عمره مع عدم سلوكه الأنانية.
يتعامل الفرد بالبيئة حوله ويتعاون بعضه بعضا. وكانت المعاملة الجيدة
هي من الأمور الأساسية في هذه المرحلة. وإذا كانت واحدة من تلك
المرحلة السابقة مشكلة سوف يصيب الفرد شخصية بالاضطراب
العصبية عند البلوغ.

نظرية ديناميكية الشخصية

كان للإنسان إرادات و حوائج إلى وجود الفعل، ولتوفيرها لقد حدث
الصراع من بين دوافع النفسية الموجودة في نفس الإنسان، وسميت هذه
الدوافع بالغريزة Insting والدفاع Defence ومن الطبيعي أن للإنسان
غريزة للدفاع عن نفسه، وهذه الغريزة تكون مصدر لقوة النفس على
توجيه أفعاله لتوفير الإرادة وحوائجها. بل ليس من كل الإرادة والحوائج
وجود توفيرها في طول الوقت وقد وجد كثير من عوائق لتوفيرها، ومن

^{٢٢} Richard Osborne, *Freud untuk Pemula*. Hlm ٨٠

العائق الأساسي هو أدب الأخلاقية الفضيلة Kode Moral الذي له وظيفة للمقاومة على تلك الدوافع. وقد يظهر القلق على الفرد في تلك عملية الصراع من بين تلك الدوافع، ولقد انقسم القلق إلى ثلاثة أقسام، الأول القلق الواقعي Reality Anxiety وهو القلق لأجل الخوف عن المخطر عن العالم الخارجي والثاني القلق العصبي Neurotic Anxiety وهو القلق لأجل الخوف على عدم استطاعة الفرد على مقاومة والدافع على إرادة البدائية والثالث القلق الأخلاقية Moral Anxiety وهو القلق لأجل الخوف من تحكيم القيم الأخلاقية الموجودة في باطن نفس الإنسان.^{٢٣}

القلق هو من الحالة النفسية التي لا بد التجنب عنه، ولكل الإنسان لهم الميل للتجنب عن جميع أنواع القلق ولاسيما إذا كانت إرادته لا تجرى على أساس قيم الأخلاق الاجتماعية. ولقد استعمل الفرد طريقة آليات الدفاع في الأنا Ego Defence Mechanism لاجتناب عن تلك القلق. وقدم فرويد الطرق المتنوعة لآليات الدفاع التي ظهرت في أنواع السلوك المختلفة، وعلى كل فرد له آليات الدفاع المتفرقة، وهذا يعتمد كثيرا على تجاربه في حل المسألة، ومن آليات الدفاع في الأنا هي:

أ < الكبت Repression
ويقصد بالكبت محاولة الفرد لإبادة ميل لا تقبله نفيه أو لا يوافق مع قيم المجتمع وتقاليده.

ب < الإسقاط Projection

^{٢٣} عبد الرحمن محمد عيسى. علم النفس في الحياة المعاصرة. ص. ٥٢

وهو عملية دفاعية يلجأ فيها الفرد إلى إسقاط مشاعره وانفعالاته على غير من الناس.

ج < النكوص Regression

ويقصد بالنكوص أو الارتداد العودة إلى مرحلة سابقة، مرحلة أقل نضوجاً في السلوك الإنسان.

د < الإعلّاع والتسامي Sublimation

التسامي من العمليات العقلية التي يتمكن الفرد من خلالها التعبير عن دافع ما مكبوت، التعبير بطريقة غير مباشرة ولكن مقبولة اجتماعياً.

هـ < الإزاحة Displacement

هي طريقة الفرد ليعبر الدوافع المقلق إلى الموضوع التي أقل خطره من الموضوع الأصلي.

و < التبرير Rasionalization

هو اختراع الإنسان أسباباً منطقية وجيهة لكي تحل محل الأسباب الحقيقية فهو عملية تبرير لسلوك الإنسان الذي يسبب شعوراً بالقلق.

وينال من فكرة الفرد عن نفسه أو احترام الفرد لذاته.

ز < العكسية Reaction-formation

هي طريقة الفرد ل يتمسك على الدوافع البدائي لكي لم يظهر ومع ذلك يعمل الفرد السلوك العكسي.

ك < الخيالية Fantasy^{٢٤}

^{٢٤} Freud : Seri Siapa Dia?/ Ruth Berry; Alih Bahasa, Frans Kowa, Jakarta, Eralangga, ٢٠٠١,

٣. طريقة تحليل الشخصية

قامت هذه الطريقة للمعرفة عن بودر الأمراض الأعصاب وللحصول على الفهم العقلي عن أحوال المرض، ويبدأ هذا التحليل الشخصية من ناحيتين مهمتين :

١. النظر إلى مكونات الشخصية الثلاثة (الهو Id والأنا Ego والآخر الأعلى Super Ego) في إنتاج الديناميكية النفسية.
٢. النظر إلى تاريخ حياة الفرد Case History لمعرفة مرحلة تطور الجنسية في حياة الفرد.

٤. طريقة العلاج

أما عملية العلاج التحليلي التي استعمل فرويد في تحليل النفس فكما يلي:

١. التداعي الحر (Asosiasi Bebas)
- هي طريقة إعطاء الحرية على المريض ليعبر عما خطر بباله من شعور وتفكير وهذا يسمى بالطريقة عملية التطهير أو التنفيس^{٢٥} Catharsis تستخدم هذه الطريقة لتسهيل المعالج على فهم الديناميكية الشخصية الموجودة في النفس الفرد عسى أن يعرف المريض على تجاربه اللا شعوري و كذلك لأخذ العلاقة من بين القلق الذي شعره المريض وتجاربه الماضية.

٢. تفسير الأحلام (Interpretasi Mimpi)

^{٢٥} عبد الحمين عيسى، علم النفس في الحياة المعاصر، ص. ٥٢

في هذه الحالة كان المريض يعبر عن جميع أحلامه أمام المعالج اعتماداً على أن جميع الحوائج واللوازم والدوافع والإرادة التي لا يعي بها الفرد سيوصلها إلى الأحلام، ومن وظيفة الأحلام هي الإعبار الشيء اللاشعورية.

٣. طريقة تحويلية (Analisis Trasferensi)

كان المريض يحول جميع تجاربه الماضية إلى المعالج، أصبح المعالج موضوعاً لهذا التحويل وسيظهر في هذه الطريقة بأنواع الشعور مثل الخوف والقلق والبغض، في هذه الحالة كان المعالج يحلل عن تجارب المريض الطفلة لمعرفة أسباب مرضه.

٤. تحليل المقامة وتفسيرها (Analisis Resistensi)

هي فعل وموقف المريض على دفع المعالج. وهذا من محاولة المريض لدفاع على نفسه، كان المعالج يساعد المريض لمعرفة حجته في الدفاع.

الاختتام

الفصل الأول : نتائج البحث
الفصل الثاني : الملاحظات



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الفصل الأول

نتائج البحث

وقد انتهى البحث عن قصة "فنجان شاي" بعد جهد الباحث كل طاقته من جد وأفكار و وقت لإتمام هذه الرسالة. ويشعر الباحث باقتناع بعد الحصول على نتائج البحث التي تعطي أكثر فهم الباحث عن الخيالية وحقيقتها و حالة نفسية ودقيقة لرجل الفراش. فذكر الباحث نتائج الباحث نحو التالي،

١. فالخيالية هي عالم لتحقيق الفرد بما لم يمكن أن يتحقق من آمال و حوائجه في عالم الواقعي، و أنها طريقة التي يقرب بها الفرد إلى أمنيته البعيدة ليوقعها وكبيرة عند قلبها. و اعتماد على نظيرة السرتار عن الخيالية **فالخيالية هي الشعوري الإنسان** - تتكون خيالية الإنسان من شعوريته الكاملة بحيث أن يشعر الإنسان حضور حادثة و أشخاص الخيالية بأمامه حين يتخيل بشعوره الوعي أو لم تحضر الخيالية الإنسان على حياته إلا بشعوري الإنسان الكاملة. وذلك كما حدث على رجل الفراش الذي يذكر بأنه طبيب في إجازة مرضه، فذكره هو شعور وعيه عن حضوره في عالم الخيالية. **وتتضمن الخيالية عن حوادث النافقية** وتلك عبارة أن يجبر العقل فكرة الإنسان بأن كل حوادث الخيالية التي يتخيلها الإنسان هي الواقعية المعقولة الملموسة مع أنها مشكلة و مستحيلة ليوقعها في عالم الواقعي، مثل يطير الفرد بدون أن يركب الطائرة و حوادث النافقية وجدها الباحث في القصة فمثل حادثة القصة عن ممثلة التي ترسم رسماً في الهواء فإنها حادثة غير معقولة ولكن يوقن عقل على الخايل بأنها ممكن ومعقولة. **وتضع الخيالية مادتها في غيابها** - و تلك عبارة بأن مادة الخيالية هي الأشياء الغائبة التي تحضر بصورتها المتساوية بالأشياء الواقعي الأصلية حيث يلاحظ الإنسان عن

الأشياء أو الحوادث الواقعية من قبل أن يتخيل عنها، وذلك كما عملها رجل الفراش حيث يقرأ الجريدة ثم يلاحظ و يذكر كل مادتها فيتخيل عنها. وتحتاج الخيالية عن بداهة الإنسان - وتلك عبارة بأن مادة الخيالية هي الأشياء السلبية جامدة التي تنتظر نفخة الريح كالروح حياتها التي نفخناها إليها لنحيها و نحركها. بحيث أن يصنع و يتكيف الإنسان مادة خياليته على ما يريد. بمساعدة فكرته، فمناسبة إلى ذلك فالتخيل هو مالك خياليته وحده، ولا يمكن الآخرون أن يدخلوا إلى عالم خياليته إلا أن يكون مادة الخيالية فحسب. فاعتقد سارتر بأن التخيل هو الصانع حوادث و طبائع الأشخاص خياليته. ففي هذه القصة صنع رجل الفراش حوادث و طبائع الأشخاص خياليته كما يريد. بحيث أن يحضر شخصا تسمى ذو البدلة السوداء، فهو كحاكم و مرتب أو منظم في سير القصة. فرأى الباحث بأن هذا الرجل جاء من اهتمام رجل الفراش إلى أن يمسك كل حادثة و شخصية القصة تحت يده و مراقبته. بطريق أن يصلح ذو البدلة مسائلات و محاصمة بين أشخاص القصة ولو بإجابة و اصلاح غليظة.

٢. إن تغير سلوك الأشخاص و طبائعه يؤثر من ناحيتين مهمتين وهما :
 ناحية داخلية و ناحية خارجية، تظهر تغير السلوك من ناحية داخلية لعدم التوازن و التعادل بين الهوا Id (ناحية بيولوجية) و الأنا Ego (ناحية سيكولوجية) و الأنا الأعلى Super Ego (ناحية اجتماعية) في نفسية الفرد. ووجود صحة النفسية يعتمد اعتمادا كثير على تناسق و التعاون من بين تلك الثلاثة. وأما ناحية خارجية فهي عدم استطاعة الفرد لأن يلجأ إلى كبت دوافعه المحزنة التي جاءت من الخارج ولا يستطيع أن يحذف هذه الدوافع ونسيانها حتى يسبب شعوره إلى الأذى و الألم. وهذا قد يسبب إلى وجود الاضطرابات العصبية Neurosis . ويمكن على الفرد أن يهدئ و يقطع و يصد القلع في نفسه حتى لم يكون القلع الكبير المخطر ومضر لحالة النفسية عند الفرد بأن يختار آليات الدفاع الأنا المناسبة

بقدره نفسه مباشرة نحو الكبح Repression، الإسقاط Projection، النكوص Regression، الإعلاء التسامي Sublimation، الإزاحة Displacement، التبريز Rasionalization، العكسية Reaction-Formation، الخيالية Fantasy. وقد استعمل رجل الفراش الخيالية لآلة الدفاعية الأنا ولكن فشلت الخيالية أن يدفع دوافع الهوا و حدث القلع بنفسه حتى غلب الهوا على نفسه و تكون الخيالية آلة التعبير ليعبر حوائج الهوا عند رجل الفراش. فيغرق فيها الرجل غرقا عميقا حتى لا يستطيع أن يفرق بين صور الخيالية و الواقعية التي تحضر بأمامه، و اعتمادا على نظرية تحليل النفسي بأن تقال تلك الحالة بمرض الفصام Skizofrenia بحيث أن يتخيل الرجل بطرق نحو إمساكه حبل الشعور الصافي و طاقة الفكرية مسكا قويا ولو قد يضعف إمساكه في وقت بعده، و اعتقاده الرجل بأنه مركز النشاط الخيالي حيث يتخيل فينظر ويسمع عن بيئة الأفعال و أفكاره. فينظر الرجل أصوات و ألوان التي تتغير بسرعة و بكثرة التي تصور عن الأشياء الواقعية الملموسة بالصورة غير العادة فيهتم الرجل بها. يصيب الرجل الإقطاع و التوليد Interpolation على موضوعات فكرية، فتمتص و تعيد موضوعات الفكرية الماضية عنده بقوة الخارجية لا يعرفها الرجل. و يشعر الرجل بشعور الضحل، فيتغير شعوره بشرة Capricious بغير المنظم Incongruous، تناقض و تشويش الإرادة Volition.

وبعد حللناها بنظريتين يعني سيكولوجي خيالي و التحليل النفسي، نظر و رأى الباحث بأن هناك قوة و ضعف لقصة فنان شاي، فمن قوة لهذه القصة هي استكشافها على طبيعة الأشخاص بصورة الفريدة و المتنوعة و الخيالية. وتتضمن هذه القصة فئة الأدبية المتنوعة من فئات عند المجتمع العالمي حيث تقص هذه القصة عن صفات و طبائع الأشخاص فيها. فهناك قد وجد الباحث صفات و طبائع لأشخاص القصة تناسب بصورة التي يتصورها الناس عن صفات و طبائع عند المجتمع المعين. ويطلق هذه الصفات و طبائع

بستيورطيفة (stereotype). فستيورطفة بمعنى "طريقة التمثالية عن مصدر حالة البيئة يأخذها الإنسان لإدراك حسي على صورة الجماعة المعينة. وهي الآلة يرى بها الإنسان لتبسيط حالة البيئة مناسبة إلى تنوع الحالة مصدر البيئة و تتغير بسرعة حتى لا تمكن بنا ان نعرفها عاجلة."^١

فذكرت في القصة عن صفات الأشخاص التي تتضمن فيها الستيورطفة عن مجتمعهم أو جماعتهم الأصلية نحو، ستيورطفة لمجتمعة فيتنامية التي تتضمن باشتراكية و الفوضوية مناسبة إلى طبيعة و صفة لجند فيتنامي في القصة. و ستيورطفة لمجتمعة الأمريكية التي تتضمن بالمادية و الرأسمالية مناسبة إلى طبيعة و صفة لجند الأمريكي في هذه القصة. وحسب اعتقد الباحث قد اراد نجيب محفوظ أن يقص ما شعر بباله و قلبه على حال حوله في وقت الصناعة هذه القصة، مناسبة إلى وضع ستيورطفة على أشخاص القصة بصورة طبائع و صفا لجماعة المعينة التي مشهورة عند مجتمعة العالم المعاصر.

فإذا نظرنا لمحة على هذه القصة فلا يمكن بنا أن نعرف و نجد ضعف فيها، فيمكن بنا أن نجد ضعفها حيث نحللها بنظرية التحليل النفسي، وبعد حللها الباحث بهذه النظرية فوجد الباحث ضعفها يعني خلالها عن قصة عن سبب مرض لرجل الفراش. لا تقص هذه القصة عن خلفية الحياة أو المسألة التي تأثر منها مرض الفصام ولو بقليل مع هناك فرصة لمؤلف أن يقصها ولو لمحة. وحسب رأي الباحث قد ازال نجيب كلمة الإيضاحية في قص القصة، و قد اختار نجيب هذا الموضوع يعني الخيالية لأنه يريد أن يخترع القصة بموضوع الجديدة في شكلها الفريدة.

وقد وجد الباحث فرق كبير في الرأي مهمة بين نظريتين مستعملة لهذه البحث، ينظر السيكلولوجي الخيالي بأن الخيالية هي من شعورية الوعي عند

^١ Prof.Dr.S Warnaen , Stereotip Etnis dalam Masyarakat Multietnis, Mata Bangsa, Hlm ١١٧

الإنسان وبالعكس ينظر التحليل النفسي بأن الخيالية تصنع من دوافع في عالم اللاشعورية. ولا يمكن علينا توحد هذه الفكرة المختلفة بارزة، ولكن نظر الباحث بأن هناك خلال لتوفيق بين الرأيين المختلفتين، وحسب ملاحظة الباحث في توفيقهما فرأى الباحث بأن يحتاج الفرد إلى حالة اللاشعورية حين سيدخل إلى عالم الخيالية بحيث يرقد ليحصل عن الحلم أو طرق مسوي بحالة سكرانة ونحوها حتى يحصل الفرد على خياله، و يحتاج الفرد إلى دوافع أو آلات لوصوله إلى حالة رقاد أو سكران كمثّل الخمر و الدواء أو نعاس ، فحسب ظن الباحث قد استعمل رجل الفراش شاي و مرض فصامه كآلة و دوافع لوصوله إلى حالة سكران حتى يغرق في عالم الخيالية المخرق للعادة، و يقال هذه المنطقة باسم منطقة متنفجة أو مستورة (eksklusif) فيناسب هذه بالتحليل النفسي.

وبعد وقف الفرد في عالم الخيالية أو الحلم تتغير هذه منطقة خيالية التي متنفجة أو مستورة صارت منطقة مفتوحة (inklusif)، مفتوح لقبول على مواد الخيالية بحيث أن يخترع و يتكيف و يصور الفرد عن موضوعات الخيالية حرة. ولا يمكن الفرد أن ترك شعور وعيه في هذه المنطقة بحيث ستنتج صورة الخيالية بعد صورها إرادة أو دوافع العميقة من نفسه، فمستحيلة على الفرد لإحصال عن موضوعات و صور الخيالية دون أن يشترك عن شعور وعيه. وهذه هي الرأي الباحث عن التوفيق نظرتين المختلفتين في نظرهما عن وظيفة الشعور الواعي عند المتخيل حسب قلة علمه و ضعيف شعوره، فيتمنى الباحث عن اتفاق من قرأ بهذا الرأي مني، فوالله الموفق و أعلام بالصواب.

الفصل الثاني

الملحوظات

- اختتم الكاتب هذه الرسالة ببعض الكلمات أو الأقوال التي تدفع القراء إلى التأقلم و التطبع ببيئة الجامعة الإسلامية الحكومية، هي :
١. ينبغي لكل طلاب شعبة اللغة العربية وأدبها من أن يتعمقوا في دراسة الأدب العربي وفنونه لتوسيع الآراء الأدبية.
 ٢. وعلى كل الطلاب، شعبة اللغة وأدبها أن يهتموا و يبحثوا بحثا عميقا عن كل جنس من الانتجات الأدبية الحديثة مثل الرواية و الأقصوصة والمسرحية و غيرها.
 ٣. ويرجو الباحث إلى مدير الجامعة أن يزيد الكتب المتعلقة باللغة العربية و أدبها في مكتبة الجامعة.
 ٤. و أخيرا يرجو الباحث بأن تكون هذه الرسالة نافعة له وللقارئین عاما.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

قائمة المراجع

قائمة المراجع العربية

نجيب محفوظ، الأعمال الكاملة ، الجزء الثاني: شهر العسل، فنجان الشاي
المكتبة العلمية الجديدة، بيروت. دون السنة

السايب، أحمد . الأسلوب دراسة بلاغية تحليلية للأصول والأساليب الأدبية
القاهرة : مكتبة النهضة المصرية، ١٩٩٠

أيلياء الحاوى، في النقد و الأدب بيروت، دار الكتب البناني، دون السنة

محمد جلال شرف. عبد الرحمن محمد عيسوى. سيكولوجية الروحية في
المسيحية والإسلام، الإسكندرية منشأة المعارف. ١٩٦٢

عيسوى، عبد الرحمن محمد، علم النفس في الحياة المعاصر. القاهرة : دار
المعارف. ١٩٩٠.

شرف، محمد جلال. عبد الرحمن محمد عيسوى. سيكولوجية الروحية في
المسيحية والإسلام، الإسكندرية منشأة المعارف. ١٩٧٢

قائمة المراجع الإنديسية

- Bartens, Etika** (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama ٢٠٠١)
- Burhan Nugiantoro, Teori Pengkajian Fiksi** (Yogyakarta: Gajah Mada University Press ٢٠٠٢)
- Taufik Pasiak, Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosain dan Al-Quran**, Mizan Media Utama, Bandung, ٢٠٠٣
- Aminuddin, Pengantar Apresiasi Karya Sastra**, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, ١٩٩٥)
- Rahmat Djoko Pradopo, Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya** (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ١٩٩٥)
- Rene Wellek dan Austin Warren, Teori Kesusastraan**, PT Gramedia Pustaka Utama
- Ruth Berry, Freud A Beginners Guide** (versi terjemahan Freud seri Siapa Dia, Trjm Frans Kowa), Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mursal Esteen, Kesusatraan Teori dan Sejarah, Pengantar Ilmu Sastra** (Jakarta : Gramedia, ١٩٩٤)
- PPDGJ III, Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III**, Cetakan Pertama, Dekes RI, Direktorat Pelayanan Medik ١٩٩٣
- Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach**, (Yogyakarta : Andi Offset. ١٩٨٩)
- Mido, Frans. Cerita Rekaan dan Selukbeluknya** (Flores-NTT : Nusa Indah ١٩٩٤)
- Suminto A Sayuti , Apresiasi Prosa Fiksi** (Jakarta, Depdikbud, ١٩٩٦)
- Syamsudin, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Menganalisis Teks Book Bahasa Arab**, (Yogyakarta : Tanpa Penerbit, ١٩٨٨)
- Natawi, P. Suparman. Apresiasi Sastra Budaya** (Jakarta: Internusa. ١٩٩٢)
- Hendri Guntur Tarigan, Prinsip-prinsip Dasar Sastra**, (Bandung, Angkasa, ١٩٨٠),
- Sumarjo, Jacob & KM, Saini. Apresiasi Kesusastraan** (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama ١٩٩١)
- Jean Paul Sartre, Psikologi Imajinasi**, Yogyakarta , Bentang, ٢٠٠١
- M. Nazir, Metode Penelitian Sastra** (Bandung : Angkasa, ١٩٩٣)